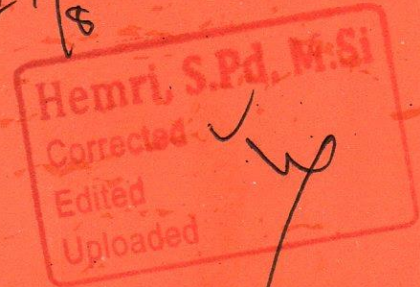


**PERAN PENGURUS KELOMPOK TANI HARAPAN MAKMUR  
DALAM MENGUBAH STATUS SOSIAL EKONOMI ANGGOTA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**VIKTOR YULAS  
NIM F1091131042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**



**PERAN PENGURUS KELOMPOK TANI HARAPAN MAKMUR  
DALAM MENGUBAH STATUS SOSIAL EKONOMI ANGGOTA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**VIKTOR YULAS  
NIM F1091131042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**

**PERAN PENGURUS KELOMPOK TANI HARAPAN MAKMUR  
DALAM MENGUBAH STATUS SOSIAL EKONOMI ANGGOTA**


**ARTIKEL PENELITIAN**

Oleh

**VIKTOR YULAS  
NIM F1091131042**

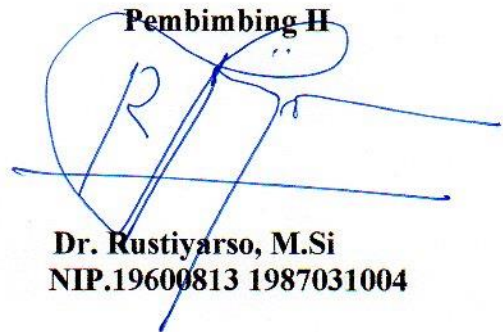
Disetujui,

**Pembimbing I**



**Dr. Amrazi Zakso, M.Pd  
NIP. 196301091987031003**

**Pembimbing II**



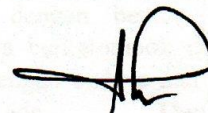
**Dr. Rustiyarso, M.Si  
NIP.19600813 1987031004**

Mengetahui,



**Dekan FKIP**  
**Dr. Martono, M. Pd  
NIP. 196803161994031014**

**Ketua Jurusan PIIS**



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si  
NIP. 196511171990032001**

# PERAN PENGURUS KELOMPOK TANI HARAPAN MAKMUR DALAM MENGUBAH STATUS SOSIAL EKONOMI ANGGOTA

**Viktor Yulas**

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email : [viktoryulas@gmail.com](mailto:viktoryulas@gmail.com)

## ***Abstrak***

*This thesis entitled "The Roles of Management of Harapan Makmur farmer group in changing the socio-economic status of members in Mega Timur Village of Kubu Raya District". The main problem in this research is what is The roles of Management of Harapan Makmur farmer group in changing the socio-economic status of members in Mega Timur Village of Kubu Raya District. Purposes of research are to know The Roles of Management of Harapan Makmur Farmer group in changing the socio-economic status of members in Mega Timur Village of Kubu Raya District. This reasearch applied a descriptive qualitative method. The research technique used was observation, interview, and documentation. The research result show that; The roles of Management of Harapan Makmur Farmer Group are (1) Interpersonal such as lead activities, (2) Informational such as sharing information from within and outside the group and (3) Decision Making such as making decision, policies and business management planning of the group. That Impact are (1)field of education, such us a more open, broader and more advanced mindset, fulfillment of the educational needs of the children members of the Harapan Makmur Farmer group.(2)Integration, such as increasing social network members, so it minimize social conflict.(3)Achievement of objectives such us achievement of the ideals of the group that is prosperity.(4)Economic,such as increasing revenues.*

***Key words : The Roles of Management Farmer Group, Impact, Socio Economic Status***

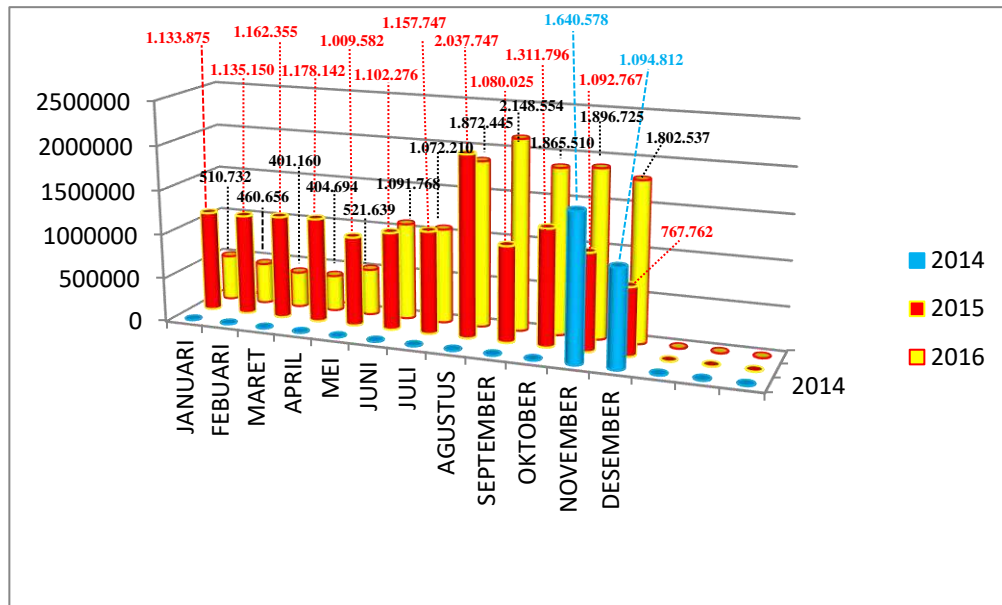
Petani berperan penting sebagai pemutar roda perekonomian negara. Oleh karena itu perlu memberdayakan petani, agar mampu mandiri menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Salah satu usaha pemerintah dan petani dalam rangka membangun upaya kemandirian adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.273/Kpts/ OT.160/4/2007, kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber

daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Dengan demikian pembentukan kelompok tani diharapkan mampu meningkatkan kemampuan petani dalam menghadapi berbagai permasalahan pertanian seperti kurangnya modal, tenaga kerja serta minim pengetahuan terkait tanaman perkebunan.

Secara historis, masyarakat Indonesia sejak dahulu sudah terbiasa bekerja berkelompok dengan bentuk yang sesuai dengan budaya berkelompok dengan bentuk yang sesuai dengan budaya dan kondisi lokal yang ada. Dari sisi

petani dengan berkelompok lebih mudah mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, dibandingkan dengan bekerja sendiri atau perorangan. Hal ini dikarenakan dengan

kegiatan berkelompok, petani bisa saling bertukar pikiran, pengalaman serta pengetahuan. Selain itu, kelompok mampu membangun solidaritas sesama para petani.



**Gambar 1: Grafik Pendapatan Anggota Kelompok Tani Harapan Makmur.**

Kabupaten Kubu Raya memiliki area pertanian yang luas. Salah satu wilayah yang mempunyai area pertanian seperti hutan dan lahan tidur yang cukup luas yaitu terletak di Desa Mega Timur, Kabupaten Kubu Raya. Desa Mega Timur mempunyai potensi yang besar pada bidang pertanian. Potensi yang besar tersebut awalnya belum dapat dimanfaatkan oleh para petani secara maksimal, hal ini dikarenakan masyarakat di desa Mega Timur menggunakan lahan hanya untuk bertani sawah, berkebun karet dan jagung yang hasilnya belum maksimal untuk memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat.

PT. Bumi Pratama Khatulistiwa menyadari potensi besar di Desa Mega Timur. Pada tahun 1998 PT. Bumi Pratama Khatulistiwa melakukan pola kemitraan dengan masyarakat agar dapat membangun perkebunan kelapa sawit di Desa Mega Timur Kabupaten Kubu Raya.

Dalam pola kemitraan tersebut, masyarakat di Desa Mega Timur diminta membentuk kelompok tani sebagai media atau

wadah yang dapat memberdayakan masyarakat setempat. Salah satu diantaranya adalah agar masyarakat mempunyai daya atau kekuatan untuk menyampaikan aspirasi kepada perusahaan. Pada akhirnya, terbentuklah kelompok tani yang bernama Kelompok Tani Harapan Makmur.

Kelompok Tani Harapan Makmur merupakan satu dari lima kelompok tani di Desa Mega Timur yang aktif dalam pemberdayaan masyarakat sampai saat ini. Kelompok Tani Harapan Makmur memiliki Visi yaitu “ Bersama-Sama Menuju Kesejahteraan “ dan Misi adalah “ Dengan Sawit Meningkatkan Perekonomian “ dan dibentuk pada tanggal 1 Januari 1998 dengan para pendirinya yaitu M. Djadiledok, Ramli Lehong, dan Karjan dengan jumlah anggota awalnya adalah 200 jiwa dan sekarang pada tahun 2017 sudah mencapai 266 Jiwa dengan luas wilayah tanah garapan 165,5 H. Pengurus Kelompok tani Harapan Makmur memiliki program kerja yang dirancang untuk meningkatkan status sosial ekonomi anggota yang dapat dikatakan sebagai masyarakat

kelas bawah dengan rata-rata pendapatan perbulannya adalah 200.000 s/d 600.000 ( dua ratus ribu sampai dengan enam ratus ribu ). Masyarakat di desa Mega Timur Kabupaten Kubu Raya yang sekarang bergabung menjadi anggota Kelompok Tani Harapan Makmur sebagian besar dahulu bekerja sebagai petani Karet, tukang kayu, petani sayuran seperti cabai, sawi, kacang panjang, dan lainnya.

Berdasarkan Gambar 1 tersebut, terdapat frekuensi pendapatan petani sawit, yang selama 3 (tiga) tahun terakhir ada kecenderungan terjadinya peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Pendapatan tertinggi petani sawit pada bulan September 2016 yang mencapai Rp 2.148.554 ( Dua Juta Seratus Empat Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Lima Puluh Empat Rupiah ). Selain itu pada bulan november dan desember telah terjadi penurunan pendapatan. Hal ini terjadi akibat harga kelapa sawit di pasaran mengalami penurunan.

Kelompok Tani Harapan Makmur bertujuan membantu masyarakat mendapatkan dan menjaga hak-hak masyarakat secara hukum pada pola kemitraan perkebunan kelapa sawit. Selain itu, kelompok tani memberikan pinjaman uang kepada masyarakat anggota kelompok tani, membantu masyarakat membuat sertifikat tanah, membantu pembuatan fasilitas umum berupa jalan (setelah kredit perusahaan), pembuatan parit, jembatan kayu, serta melakukan sosialisasi terkait perkebunan sawit kepada anggota kelompok tani.

Adanya pencapaian kesejahteraan pada petani sawit sebagaimana dijelaskan di atas, tidak dapat dipisahkan dari peran Pengurus Kelompok Tani. Sehubungan dengan itu, maka dalam penelitian ini akan dikaji secara mendalam bagaimana peran Pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur dalam mengubah status sosial ekonomi Anggota di Desa Mega Timur Kabupaten Kubu Raya.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2012:1), mendefinisikan penelitian

kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Oleh karena itu, peneliti harus dapat terlibat dalam lingkungan penelitian untuk memahami secara mendalam peristiwa atau fenomena yang diteliti. Karena itu dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta, dan realita mengenai Peran Kelompok Tani Harapan Makmur Dalam Mengubah Status Sosial Ekonomi Masyarakat anggota Kelompok Tani di Desa Mega Timur Kabupaten Kubu Raya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Peran Yang Dilakukan Pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur Bagi Status Sosial Ekonomi Anggota.**

Berdasarkan penuturan dari bapak Bh sebagai Pengurus mengenai pelaksanaan peranan Antarpersonal yaitu sebagai simbol kelompok, pemimpin kelompok dan penghubung.

Peran Pengurus sebagai pemimpin kelompok bapak Bh mengungkapkan bahwa “Kami sebagai pengurus selalu memberikan motivasi kepada anggota terutama yang juga statusnya adalah karyawan. Hal tersebut kita lakukan agar mereka tetap semangat sehingga kinerja semakin baik untuk kedepannya”.

(Wawancara pada Rabu, 15 Februari 2017 Pkl 08.10 – 11.21 WIB).

Selain peran Pengurus sebagai pemimpin kelompok, pengurus juga melakukan perannya sebagai penghubung pihak luar dan dalam kelompok tani. Dalam melakukan perannya sebagai penghubung, bapak Bh mengungkapkan “Tentu kita melakukan kerjasama dengan pihak luar. Kita melakukan kerjasama dengan dua pihak, yaitu pihak KUD Mekar Lestari dan PT. BPK. Kita melakukan pola kerjasama inti plasma.

Peran Pengurus selanjutnya adalah peranan Informasional. Dalam peranan informasional, Pengurus berperan sebagai pemantau/pengawas, penyebar informasi, dan juru bicara. Mengenai pelaksanaan peran sebagai pemantau/pengawas, bapak Bh mengungkapkan bahwa “ Untuk masalah pengawasan, pengurus tentu melakukannya. Tentu dalam kepengurusan ada yang bertugas melakukan pengawasan tersebut, biasanya yang melakukannya adalah korlap yaitu bapak Candra yang juga selaku sekretaris. Tapi bukan berarti yang lain tidak tahu sama sekali kondisi kebun. Yang lain juga biasanya ada turun, tapi tidak serutin pak candra yang karena itu adalah tugasnya”. (Wawancara pada Rabu, 15 Februari 2017 Pkl 08.10 – 11.21 WIB).

Dalam melaksanakan pemantauan, Pengurus secara langsung turun ke lapangan seperti yang diungkapkan oleh bapak Cb “Pengawasan biasa kita lakukan dengan cara melihat kinerja anggota dari segi perawatan tanamannya, penggunaan pupuk, kondisi jalan, jembatan dan parit, kemudian kita lihat apakah anggota yang mengelola secara mandiri itu melibatkan anggota dari dalam atau luar. Kita harus memasuki kebun untuk melakukan pengawasannya. Tentu kita minta bantuan dengan PJ Unit untuk melakukan pengawasannya. (Wawancara pada Rabu, 8 Februari 2017 Pkl 09.15 – 11.04 WIB).

Selanjutnya Pengurus selalu melakukan penyebaran/penyampaian informasi kepada anggota ataupun pihak di luar kelompok tani. Seperti keterangan yang disampaikan oleh bapak Hh bahwa “Informasi yang pengurus dapat dari luar dan dalam kelompok pasti kita

sampaikan. Tetapi sebelum disampaikan, kami sebagai pengurus pasti melakukan diskusi internal terkait penyampaian informasi tersebut. (Wawancara pada Sabtu , 18 Februari 2017 Pkl 16.15- 18.57 WIB).

Pengurus memiliki peran sebagai juru bicara. Pengurus mewakili kelompok untuk memberikan informasi yang dibutuhkan kepada pihak diluar kelompok seperti yang diungkapkan oleh bapak Hh “ Kalau pihak luar kelompok seperti KUD kita biasa berikan karena memang sudah kebutuhan mereka untuk laporan tahunan dan untuk meningkatkan kinerja mereka yang hasilnya akan ke kelompok juga”. (Wawancara pada Sabtu , 18 Februari 2017 Pkl 16.15- 18.57 WIB).

Peranan Pengurus yang terakhir adalah Pembuat Keputusan. Dalam peranan tersebut, Pengurus berperan sebagai wirausahawan, penyelesaian gangguan/masalah, pembagi/pengalokasi sumber daya dan perundingan. Mengenai peran Pengurus sebagai wirausahawan, Pengurus melakukan beberapa pengelolaan usaha yang didasari dengan sebuah perencanaan kelompok.

Perencanaan kelompok dibuat dan disusun oleh Pengurus terlebih dahulu dengan dasar catatan lapangan sebagai panduan atau acuan. Setelah perencanaan dibuat dan disusun oleh Pengurus, maka perencanaan tersebut akan dimusyawarahkan secara mufakat bersama anggota dan pada akhirnya akan dilakukannya pelaksanaan kerja. Usaha yang dikelola oleh Pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur utamanya adalah perkebunan sawit, kemudian dikembangkan menjadi usaha simpan pinjam dan pemanfaatan pupuk organik dari limbah sawit.

Selanjutnya peran pengurus sebagai penyelesai masalah. Masalah yang biasa dihadapi oleh internal kelompok adalah kerusakan pada kondisi perkebunan sawit dan penyelewengan pupuk. Sedangkan masalah eksternal adalah masalah sengketa tanah.

Selanjutnya, sebagai pembagi sumber daya Pengurus melakukan beberapa hal seperti penganggaran dan pemabagian program kerja bagi Anggota.

Dampak dari dilakukannya penganggaran dan pemrograman kerja diungkapkan oleh bapak II bahwa “Untuk dampaknya, kegiatan seperti perbaikan jalan, pembuatan pondok, perbaikan parit dan lainnya akan dapat tercapai karena adanya kejelasan alokasi dana kelompok tani. Dan hal itu juga membuat keterbukaan dalam kelompok. Jika ada pemrograman pekerja, kami selaku anggota/karyawan dapat lebih jelas dan terarah dalam melakukan pengelolaan usaha dalam kelompok karena sudah ada semacam rambu-rambu yang mengaturnya “. (Wawancara pada Rabu, 8 Februari 2017 Pkl 11.10 – 11.56 WIB ).

Tanggung jawab pengurus terkait alokasi anggaran dan pemrograman pekerjaan dapat dilihat dari adanya laporan kepengurusan yang membahas tentang pengeluaran dan pemasukan kelompok .

Peran pengurus dalam melakukan perundingan, dapat dilihat dari Kepengurusan yang mewakili kelompok untuk melakukan pertemuan dengan pihak luar seperti KUD dan Perusahaan untuk melakukan suatu perundingan/kontrak kerja

### **Dampak Peran yang dilakukan Pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur Terhadap Perubahan Status sosial Ekonomi Anggota.**

Berdasarkan wawancara dengan Pengurus dan Anggota, Kepengurusan Kelompok Tani Harapan Makmur membawa perubahan di bidang pendidikan, integrasi, pencapaian tujuan dan ekonomi.

Pada bidang pendidikan, perubahan yang tampak pada anggota pada awalnya adalah perubahan pada pola pikir anggota yang menjadi lebih terbuka dan maju kedepan.

Dalam meningkatkan pengetahuan atau pola pikir anggota Pengurus tidak secara langsung melakukannya, tetapi dengan meningkatkan pendapatan anggota sehingga pola atau cara berpikir anggota dapat berubah lebih baik.

Perubahan pola pikir yang berubah tersebut dibuktikan dengan banyaknya anggota yang menabung di BANK atau CU.

Pada aspek pencapaian tujuan, Kelompok Tani Harapan Makmur memiliki visi dan misi yang harus dicapai yaitu kesejahteraan.

Dampak dari perubahan pada aspek ekonomi di atas diungkapkan oleh bapak Bh bahwa “ Dengan adanya perubahan pendapatan itu, ya setidaknya kita berhasil mengurangi pengangguran. Kebutuhan jugadapat terpenuhi. Sekarang rata-rata satu rumah punya 2 motor. (Wawancara pada Rabu, 15 Febuari 2017 Pkl 08.10 – 11.21 WIB ).

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, berikut disajikan hasil pembahasan penelitian.

### **Peran yang dilakukan Pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur bagi anggota.**

Dalam Alo Liliweri (2014:480), bahwa terdapat tiga peranan kunci manajemen, peranan antarpersonal (Figur pemersatu, pemimpin dan penghubung), peranan informasional (Pemantau, penyebar informasi dan juru bicara organisasi) dan peranan pembuatan keputusan (wirausahawan, pembaru, penyelesaian masalah, pembagi sumber daya dan perunding ).

Peneliti telah melakukan pengamatan pada tanggal 02 Februari 2016, tanggal 04 Februari 2016 dan 06 Februari 2016 mengenai kegiatan yang dilakukan pengurus kelompok tani Harapan Makmur bagi anggota. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati pengurus terkait peranan antar personalnya, pengurus yang diwakili oleh korlap melakukan pengawasan lapangan di kebun sawit. Selain itu, peneliti melihat pengurus yang diwakili seketaris mengikuti pertemuan dengan KUD di seketariatan KUD. Kemudian peneliti juga melihat pengurus menghadiri mewakili kelompok dalam RAT KUD di Aula Kecamatan.

Dalam melakukan peranan informasionalnya, pengurus melakukan pengawasan atau pemantauan terhadap kinerja karyawan dan kondisi kebun baik kondisi tanaman, jalan, parit dan jembatan. Selain itu,



peneliti juga melihat pengurus (Bh) melakukan penyebaran informasi kepada wakil ketua bahwa akan ada pertemuan di salah satu rumah pengurus yaitu rumah bapak Cb. Selanjutnya, peneliti mendapati adanya dokumentasi oleh pengurus terkait kegiatan RAT yang disalah satu kesempatan pengurus memberikan informasi mengenai perkembangan kelompok tani kepada anggota.

Mengenai peranan dalam membuat keputusan, peneliti melihat bahwa pengurus sedang melakukan transaksi memberikan pinjaman uang kepada anggota, kemudian peneliti juga mendapati laporan keuangan, buku anggota, peraturan berupa surat pernyataan sebagai tanda syarat sebelum melakukan peminjaman uang kelompok. Aturan yang tertera dalam surat pernyataan tersebut merupakan hasil keputusan kelompok tani di rumah bendahara. Setelah itu, peneliti juga mengamati kinerja anggota/karyawan yang sedang melakukan tugasnya yaitu melakukan pemanenan tanaman sawit. Anggota/karyawan tersebut menggunkan sejumlah peralatan seperti egrek, motor dan keranjang dlam melakukan pemanenan kelapa sawit.

Dalam melakukan peranan antarpersonal khususnya pada peranan pengurus sebagai pemimpin simbolis, dapat lihat dari pengurus yang telah melakukan beberapa hal seperti mewakili kelompok dalam beberapa agenda kegiatan yang berhubungan dengan pihak di luar kelompok seperti KUD dan Perusahaan.

Selanjutnya, pengurus dalam melakukan peranannya sebagai pemimpin kelompok, pengurus melakukan banyak hal dalam memajukan kelompok tani, salah satunya adalah memberikan motivasi kepada anggota/karyawan. Memberikan motivasi kepada karyawan ini, dilakaukan dengan harapan kinerja dari anggota/karyawan menjadi lebih baik. Selain itu, pada saat anggota/karyawan yang tidak dapat melaksanakan tugas seperti sakit atau urusan mendesak lainnya, maka pengurus akan melakukan koordinasi dengan anggota/karyawan lain untuk menggantikan sementara posisi yang sedang kosong tersebut.

Selain memberikan motivasi kepada anggota/karyawan, untuk memajukan kelompok tani, sejauh ini pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur belum mengadakan suatu pelatihan bagi anggota yang berstatus karyawan kelompok. Namun, pengurus mengikutsertakan anggota/karyawannya pada kegiatan seperti pelatihan yang pernah diadakan oleh pihak luar.

Dalam kepengurusannya, pengurus berpartisipasi memimpin setiap kegiatan yang dilakukan dalam kelompok tani ini seperti memulai suatu pergerakan dengan melakukan berbagai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya terhadap berbagai kegiatan dalam kelompok seperti mengawasi aktivitas kebun dan memimpin RAT.

Dalam mengembangkan kelompok tani, pengurus bekerjasama dengan pihak luar yaitu KUD dan perusahaan sawit. Dalam kerjasama terdapat sejumlah MOU atau kesepakatan lainnya yang ditentukan.

Dalam melaksanakan peranan informasional, pengurus melakukan beberapa hal seperti melakukan pemberitahuan beberapa informasi, pemantauan atau pengawasan. Pengurus melakukan pengawasan seperti pengawasan terhadap kinerja karyawan, kondisi kebun baik mencakup kondisi tanaman, jalan, parit dan jembatan. Informasi yang diterima oleh pengurus baik yang berasal dari luar maupun dalam kelompok, disampaikan oleh pengurus kepada kelompok. Hal ini dilakaukan agar kelompok dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan kepentingan kelompok. Seperti kenaikan ataupun turunnya harga sawit yang tentu akan berpengaruh pada pendapatan kelompok. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui telepon atau secara langsung.

Dalam peranan pengurus selanjutnya, yaitu melaksanakan perannya sebagai pembuat keputusan dalam kelompok, pengurus membuat beberapa keputusan seperti dalam pengelolaan usaha, maka pengurus melakukan beberapa perencanaan untuk memutuskan bagaimana melakukan pengelolaan usaha dalam kelompok tersebut. Perencanaan dibuat oleh pengurus dengan

cara melakukan rapat internal pengurus, selanjutnya perencanaan tersebut akan disosialisasikan dan diputuskan dalam RAT yang tentu akan dipimpin oleh pengurus.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam kepengurusan kelompok tani Harapan Makmur, pengurus memiliki tiga peranan yaitu, peranan antarpersonal, peranan informasional dan peranan pembuat keputusan. Dalam melaksanakan peranan antarpersonal pengurus bertindak memimpin, mengontrol kegiatan seperti kegiatan pengelolaan lahan anggota dan Rapat kelompok yang membuat kondisi Anggota menjadi lebih baik. Selanjutnya Pengurus juga memberikan arahan, memberikan motivasi kepada anggota dan mewakili kelompok dalam pertemuan-pertemuan dengan pihak luar seperti pertemuan dengan PT. BPK, KUD dan BANK bagi anggota yang mau memperlancar peminjaman modal dengan cara Pengurus menjamin keanggotaannya di Kelompok Tani. Pengurus memberikan informasi kepada anggota mengenai informasi yang diperoleh dari dalam dan luar kelompok seperti informasi dari KUD, perusahaan, dan pemerintah mengenai pertanahan dan kegiatan perkebunan. Untuk informasi dari dalam seperti informasi mengenai perkembangan dan kendala dalam pengelolaan perkebunan. Sedangkan dalam melakukan peranan sebagai pembuat keputusan, pengurus membuat perencanaan kegiatan dan aturan yang disosialisasikan kepada anggota.

#### **Dampak Peran yang dilakukan Pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur Terhadap Perubahan Status Sosial Ekonomi Anggota.**

Dengan terbentuknya kepengurusan kelompok tani tentu diharapkan akan terjadi suatu perkembangan sehingga terjadi perubahan pada masyarakat di desa Mega Timur khususnya bagi anggota kelompok tani Harapan Makmur.

Parson meyakini bahwa masyarakat berkaitan dengan perkembangan keempat unsur subsistem utama: kultural (pendidikan), kehakiman(integrasi), pemerintahan (pencapaian tujuan), dan ekonomi (adaptasi).

Dalam Herabudin ( 2015: 227 ), Ruang lingkup perubahan sosial meliputi bidang yang sangat luas. Perubahan sosial meliputi berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, ekonomi, hukum,dan teknologi. Sebaliknya, perubahan sosial yang terjadi kadang-kadang hanya meliputi bidang tertentu dan terbatas. Misalnya, perubahan pada bidang pendidikan yang baru mencapai taraf normal dan nilai, yang belum sampai pada taraf perilaku.

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa adanya perubahan sosial ditandai dengan perubahan utama yaitu perubahan pada aspek pendidikan, integrasi, pencapaian tujuan dan ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara perubahan pada aspek pendidikan, pola pikir anggota kelompok tani semakin terbuka dan jauh ke depan. Hal ini ditandai dengan banyaknya anggota yang mulai menabung.

Selain perubahan pada pola pikir, dampak dari bergabungnya anggota dengan kelompok tani Harapan Makmur membawa pengaruh pada pendidikan anak anggota kelompok tani Harapan Makmur. Dengan pendapatan anggota yang mengalami peningkatan, anggota menabung yang salah satunya digunakan untuk membiayai pendidikan anaknya.

Untuk perubahan pada aspek integrasi, anggota kelompok yang dahulu masih bersifat individualis karena hubungan sosial

terbatas, sejak bergabung dengan kelompok tani hubungan sosialnya semakin baik. Hal ini dikarenakan anggota dengan latar belakang berbeda berkumpul dan berinteraksi dengan anggota lainnya sehingga potensi konflik sosial dapat diminimalisir.

Pada aspek pencapaian tujuan, pengurus kelompok tani Harapan makmur telah berhasil mencapai cita-cita kelompok yaitu kesejahteraan. Hal ini diperkuat dengan pengakuan dari anggota sebagai pihak yang merasakan hasil kinerja kepengurusan kelompok tani Harapan Makmur. Pendapatan yang lebih baik serta pasti dan resiko pekerjaan yang lebih aman membuat anggota/karyawan membuat mereka dapat

memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan sehingga mereka menjadi lebih tenang.

Pada aspek ekonomi, terjadi perubahan yang signifikan dikarenakan anggota merasakan bahwa sebelum adanya perkebunan kelapa sawit dan kepengurusan kelompok tani Harapan Makmur, anggota mengalami perekonomian yang sulit. Tetapi setelah adanya perkebunan sawit yang dikelola oleh kelompok tani, perekonomian anggota menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan catatan laporan keuangan yang tertera di buku anggota kelompok tani Harapan Makmur.

Perubahan yang terjadi pada anggota seperti tingkat pendidikan anggota yang dominan diwakilkan oleh anak-anaknya dan perekonomian yang lebih baik, membuat perubahan status sosial ekonomi anggota menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Abdulsyani (2008:101) dikatakan bahwa status sosial ekonomi dapat dilihat dari aspek pendidikan dan pendapatan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan peran pengurus kelompok tani Harapan Makmur anggota mengalami peningkatan pendidikan melalui anaknya secara akademis dan pola pikir anggota yang menjadi lebih terbuka dan jauh kedepan. Selain itu cita-cita kelompok tani yaitu kesejahteraan sudah tercapai dikarenakan dapat dipenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani anggota walaupun anggota tersebut tidak mengelola lahannya langsung karena pengelolaan lahan sudah dipercayakan kepada Pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur. Perekonomian anggota menjadi lebih baik karena adanya peningkatan pendapatan dari profesi pekerjaan sebelumnya dengan sekarang sehingga status sosial ekonomi anggota dapat berubah menjadi lebih baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peran Pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur telah mengubah Status Sosial Ekonomi Anggota di Desa Mega Timur Kabupaten Kubu Raya dengan cara menjalankan perannya (Antarpersonal,

Informasional, Pengambil Keputusan) sehingga Anggota Kelompok Tani Harapan Makmur yang pada awalnya berkerja rata-rata sebagai buruh tani karet meningkat statusnya sebagai Investor yang pendapatannya secara rutin didapatkan dengan jumlah yang memenuhi standar minimum. Namun, Pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur tidak secara langsung mengarahkan Anggota untuk mengembangkan usahanya. Tetapi Pengurus mendukung bagi Anggota yang memiliki motivasi untuk mengembangkan usahanya selain menjadi seorang Investor dalam Kelompok Tani Harapan Makmur di Desa Mega Timur Kabupaten Kubu Raya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi Pengurus Kelompok Tani Harapan Makmur (a) Untuk meningkatkan kualitas kerja anggota/karyawan kelompok tani Harapan Makmur sebaiknya mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai perkebunan kelapa sawit dan pemanfaatan limbah kelapa sawit. (b) Untuk meningkatkan solidaritas anggota kelompok tani, sebaiknya pengurus melakukan inovasi kegiatan yang mempertemukan semua anggota. (c) Bagi Anggota Kelompok Tani Harapan Makmur. (d) Untuk meningkatkan dan menjaga peranan pengurus kelompok tani, sebaiknya anggota tidak segan dalam mengkritisi kebijakan-kebijakan pengurus. (e) Untuk numbuhkan kader kepengurusan kelompok tani, sebaiknya anggota lebih sering melibatkan anak-anak dalam kegiatan-kegiatan kelompok tani seperti salah satunya rapat anggota tahunan ( RAT ).

### **DAFTAR RUJUKAN**

Gunaawa, Imam. 2014. **Metode Penelitian Kualitatif**. Jakarta: Bumi Aksara  
Herabudin. 2015. **Pengantar Sosiologi**. Bandung: CV. Pustaka Setia

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial\\_ekonomi](https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial_ekonomi).html, ( diakses pada 26 November 2016)

Lexy J. Moleong.2010. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Liliweri, Alo. 2014. **Sosiologi dan Komunikasi Organisasi**. Jakarta:Bumi Aksara

Narwoko, Dwi & Suyanto, Bagong. **Sosiologi Teks dan Pengantar Terapan**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Paulus, Wirutomo. 1982. **Pokok-pokok pikiran Dalam Sosiologi**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Peraturan Menteri Pertanian. 2007. *Pembinaan Kelembagaan Petani*. Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007

Sugihen, Bahrein. T. 1997. **Sosiologi Perdesaan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Soelaeman, Munandar. 1986. **Ilmu Sosial Dasar**. Bandung: PT. Refika Aditama

Sugiyono .2012. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfaberta

Susanto, Heri. (2015). Peran Kelompok Tani “Temor Moleran” dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani. Disertasi Sarjana pada UNIVERSITAS JEMBER: tidak diterbitkan.

Scott, John. 2011. **Sosiologi: The Key Concepts**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada  
Setiadi, M & Kolip, Usman. 2011. **Pengantar Sosiologi**. Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group

Supardan, Dadang. 2013. **Pengantar Ilmu Sosial**. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Taupan, Muhamad. 2013. **Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI**. Bandung: CV YRAMA WIDYA

Tri Haryanta, Agung & Sujatmiko, Eko. 2012. **Kamus Sosiologi**. Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Media